

## PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI DAN FASILITAS KAMPUS TERHADAP MINAT MAHASISWA STUDI LANJUT KE STRATA DUA (S2) STUDI PADA STIE LAMAPPAPOLEONRO SOPPENG

**Asnia Minarti**

*Dosen STIE Lamappapoleonro Soppeng  
Jurusan Manajemen, STIE Lamappapoleonro Soppeng  
e-mail : minartinia@gmail.com*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi, motivasi, dan fasilitas kampus terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua pada mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Lamappapoleonro Soppeng. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik non probability sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu uji reliability, uji normalitas, uji regresi linear berganda, uji t (uji parsial), uji F (uji simultan) dan analisis koefisien determinasi. Variabel persepsi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi lanjut ke strata dua dengan koefisien regresi 0,253, variabel motivasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua dengan koefisien regresi sebesar 0,324, dan variabel fasilitas kampus mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi lanjut ke strata dua dengan koefisien regresi sebesar 0,254.

Kata Kunci : Persepsi, Motivasi, Fasilitas Kampus, Minat Mahasiswa.

### ABSTRACT

*This study aims to find out and analyze the influence of perceptions, motivations, and campus facilities on students' interest in continuing their studies to the second level of STIE Lamappapoleonro Soppeng students. This research was carried out at the Soppeng Lamappapoleonro Campus. The sample of this research was taken by non probability sampling technique. The data analysis method used is quantitative analysis, namely reliability test, normality test, multiple linear regression test, t test (partial test), F test (simultaneous test) and coefficient of determination analysis. Perception variables have a significant and positive influence on the interest of students to continue further studies to the second level with a regression coefficient of 0.253, the variable motivation has a significant and positive influence on the interest of students continuing further studies to the second level with a regression coefficient of 0.324, and campus facilities variables have an influence significant and positive towards students' interest in continuing advanced studies to the second level with a regression coefficient of 0.254.*

*Keywords: Perception, Motivation, Campus Facilities, Student Interest.*

### 1. PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas diupayakan melalui sektor pendidikan baik pendidikan sekolah maupun pendidikan di luar sekolah, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dalam melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas unggul. Pendidikan merupakan pengalaman yang sangat penting di era globalisasi sebagai bekal diri seseorang agar dapat bersaing dan mempertahankan hidup didunia dan dari berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Namun, sampai saat ini pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari negara lain. Rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari *Human Development Index* (HDI) yang menggunakan indikator pendidikan

dalam perhitungannya. Dari laporan United Nation Development Program (UNDP) pada tahun 2012, HDI Indonesia berada pada urutan ke-121 di bawah negara Singapura dipeingkat 18, Brunei Darussalam dipeingkat 30, Malaysia dipeingkat 64, Thailand dipeingkat 103 dan FIliphina dipeingkat 114 dari 187 negara yang dipublikasikan.

Lulusan ekonomi kebanyakan hanya sampai lulus S1 saja sehingga untuk minat melanjutkan S2 hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan yang didapat hanya memerlukan syarat lulusan S1. Sedangkan jika seorang mahasiswa memiliki pendidikan S2 mereka mempunyai peluang untuk memiliki masa depan yang lebih cerah dan pekerjaan

yang lebih menjanjikan salah satunya dengan menjadi seorang dosen

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa STIE Lamappapoleonro untuk melanjutkan studi ke strata dua (S2). Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Fasilitas Kampus terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut ke Strata Dua (S2) Studi Pada STIE Lamappapoleonro Soppeng.

### 1.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara persepsi terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua pada mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara motivasi terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua pada mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara fasilitas kampus terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua pada mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi, motivasi dan fasilitas kampus terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua pada mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng.

### 1.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sistem dan kualitas pendidikan di Indonesia, meningkatkan sistem pembelajaran instansi pendidikan serta diharapkan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi generasi penerus untuk melanjutkan studi guna mengembangkan kemampuan akademik.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka dapat disusun kerangka pikir penelitianan tara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng Studi Lanjut ke Strata Dua

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng Studi Lanjut ke Strata Dua
3. Pengaruh Fasilitas Kampus terhadap Minat Mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng studi lanjut ke strata dua.

### 2.2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng untuk melanjutkan studi ke Strata Dua
2. Diduga bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng untuk melanjutkan studi ke Strata Dua
3. Diduga bahwa fasilitas kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng untuk melanjutkan studi ke Strata Dua
4. Diduga bahwa persepsi, motivasi dan fasilitas kampus secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng untuk melanjutkan studi ke Strata.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian tesis ini menggunakan penelitian eksplanasi, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan-kedudukan dari variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2006).

### 3.2. Populasi dan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam tesis ini adalah :

1. Populasi  
Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen-elemen sejenis yang menjadi obyek penelitian, tetapi dapat dibedakan satu sama lain (Supranto, 2003:68).Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng yang berjumlah kurang lebih 250 mahasiswa
2. Sampel  
Sampel yaitu sebagian dari populasi yang diteliti. Sedangkan sampling yaitu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh obyek penelitian akan tetapi hanya sebagian dari populasi saja, yaitu hanya mencakup sampel yang diambil dari populasi tersebut (Supranto, 2003:70).  
Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan purposive sampling adalah

penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah responden yang sedang menempuh semester akhir di strata (satu) di STIE Lamappapoleonro Soppeng. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

Dalam Widyanto (2008), jumlah sampel minimal ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{Z^2}{4 (moe)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal

Moe = Margin of Error Max, yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan.

Dengan menggunakan margin of error max sebesar 10 %, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar :

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0,1)^2} = 96,04 = 100$$

Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden, yaitu mahasiswa program studi manajemen dan akuntansi STIE Lamappapoleonro Soppeng.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel. Jenis data yang digunakan penulis berdasarkan sumbernya, yaitu:

1. Data Primer
2. Data Sekunder

### 3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan sebagai petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, dengan menggunakan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel secara terperinci. Variabel independent (tidak terikat) dalam penelitian ini adalah :

##### a. Persepsi (X1)

Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Indikator variabel dari daya tarik menurut Shimp (2003: 468) yaitu :

- 1) Seleksi (*Selection*)
- 2) Organisasi (*Organization*)
- 3) Interpretasi (*Interpretation*)

##### b. Motivasi (X2)

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman2007: 73), menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Indikator variabel dari motivasi menurut Shimp (2003: 464) yaitu:

- 1) Daya Pendorong
- 2) Kemauan
- 3) Kerelaan

##### c. Fasilitas Kampus (X3)

Menurut Prof. Dr. Hj. Zakiyah Daradjat, seorang pakar psikologi berpendapat bahwa fasilitas merupakan segala sesuatu yang bisa mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Indikator variabel dari fasilitas menurut Shimp (2003: 470) yaitu :

- 1) Perlengkapan dan peralatan yang berkualitas bagus
- 2) Tenaga pendidik yang kompeten
- 3) Tingkat keamanan yang tinggi

##### d. Minat mahasiswa melanjutkan studi ke strata dua

Menurut Djali, 2008: 121, Minat pada dasarnya adalah merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Indikator variabel dari minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua yaitu :

- 1) Optimisme
- 2) Keinginan untuk lebih baik
- 3) Semangat untuk terus belajar

#### 2. Metode Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini persepsi (X1), motivasi (X2) dan fasilitas kampus (X3) sebagai variabel independen dan minat melanjutkan studi ke strata dua (Y) sebagai variabel dependen.

- 1) Variabel Bebas atau Independent Variabel (X) Merupakan variabel yang nilainya berpengaruh terhadap variabel lain (Marzuki, 2005). Variabel bebas atau independent dalam penelitian ini terdiri dari persepsi (X1), motivasi (X2) dan fasilitas kampus (X3).
- 2) Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y) Merupakan variabel yang nilainya bergantung pada nilai variabel lain yang merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas (Marzuki, 2005). Variabel

terikat atau Dependent Variabel dalam penelitian ini, yaitu minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua (S2).

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Kuesioner
2. Wawancara
3. StudiPustaka

### 3.6. Metode Analisis Data

#### 1. Uji Reabilitas

Menurut Ghazali (2007:45), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner, dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

#### 2. Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2007:49)

#### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara daya tarik, kredibilitas, dan keahlian terhadap keputusan pembelian. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Minat melanjutkan studi ke strata dua

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa mengikuti strata dua (S2)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien regresi

X1 = Persepsi

X2 = Motivasi

X3 = Fasilitas Kampus

$\varepsilon$  = error

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2007:147).

### 3.7. Teknik Analisis Data

#### a. Uji Signifikan Parameter Individual

Menurut Ghazali (2007:88) tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel penjelasan (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah uji parameter koefisien regresi ( $b_1$ ) sama dengan nol, atau :  $H_0 = b_1 = 0$  Artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel lebih besar daripada nol, atau :  $H_A = b_1 > 0$  Artinya suatu variabel independen X1 merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen Dengan  $\alpha = 5\%$  maka untuk menentukan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

#### b. Uji Signifikan Simultan

Menurut Ghazali (2007:88), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Yayasan Lamappapoleonro Soppeng didirikan sejak tahun 1999 yang berawal dari pemikiran bersama sejumlah anggota keluarga. Nama Lamappapoleonro berasal dari nama salah satu Raja Soppeng yakni Datu Lamappapoleonro yang juga merupakan kakek dari pemilik yayasan. Lamappapoleonro berasal dari dua kata, yakni Lamappapole yang berarti mendatangkan dan Onro yang artinya tempat, jadi Lamappapoleoro artinya mendatangkan tempat.

Pada tahun 2000 berdirilah STIE Lamappapoleonro Soppeng yang ditandai dengan terbitnya SK oleh Satryo Sumantri Brojonegoro No.56/D/O/2000. STIE Lamappapoleonro Soppeng ini dibina oleh Yayasan Pendidikan Lamappapoleonro yang didirikan berdasarkan akte notaris No.23 Tanggal 22 Maret 2000 di Watansoppeng. STIE Lamappapoleonro Soppeng menyelenggarakan 2 Jenjang Program Pendidikan yaitu :

1. Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen dengan Akreditasi B
2. Diploma Tiga (D3) Jurusan Akuntansi dengan Akreditasi C.

#### 4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa melanjutkan pendidikan ke strata dua

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1.. \beta_4$  = Koefisien regresi

X1 = Persepsi

X2 = Motivasi

X3 = Pengetahuan akuntansi

$\varepsilon$  = error

$$Y = 2,135 + 0,253 X_1 + 0,324 X_2 + 0,254 X_3$$

Selanjutnya, hubungan fungsional variabel bebas X dan variabel terikat Y dilihat dari koefisien *standardized beta*, diperoleh persamaan sebagai berikut

$$Z_y = 0,223 X_1 + 0,317 X_2 + 0,246 X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa:

- Konstanta ( $\alpha$ ) diperoleh nilai 2,135 yang menyatakan bahwa minat mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng sebelum dipengaruhi persepsi, motivasi dan fasilitas kampus sudah memiliki nilai sebesar 2,135
- Koefisien regresi variabel persepsi (X1) sebesar 0,253. Artinya, variabel independen lain nilainya tetap dan persepsi mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 25,3 %. Koefisien bernilai signifikan dan positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi dan minat mahasiswa, semakin baik persepsi maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke strata dua (S2)
- Koefisien regresi variabel motivasi (X2) sebesar 0,324. Artinya, variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 32,4 %. Koefisien bernilai signifikan dan positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dan minat mahasiswa, semakin baik motivasi maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke strata dua (S2)
- Koefisien regresi variabel fasilitas kampus (X3) sebesar 0,254. Artinya, variabel independen lain nilainya tetap dan fasilitas kampus mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 25,4 %. Koefisien bernilai signifikan dan positif artinya terjadi hubungan positif antara fasilitas kampus

dan minat mahasiswa, semakin baik fasilitas kampus maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke strata dua (S2)

- Dari model regresi berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua adalah motivasi, kemudian disusul oleh fasilitas kampus, dan terakhir yaitu persepsi.

#### 4.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2007:88). Kriteria yang digunakan adalah :

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Diperoleh F hitung sebesar 24,216 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai probabilitas  $< 0,05$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua (Y). Dapat pula dikatakan bahwa variabel persepsi (X1), motivasi (X2), dan fasilitas kampus (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua.

#### 4.3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2007:87). Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil ini berarti ketiga variabel independen (persepsi, motivasi dan fasilitas kampus) mampu menjelaskan 43,1% variasi yang terjadi dalam variabel dependen (minat mahasiswa melanjutkan studi ke strata dua), sedangkan variasi yang lainnya ( $100\% - 43,1\% = 56,9\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi ini.

#### 4.4. Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel persepsi, motivasi dan fasilitas kampus mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua. Bukti tersebut didukung dengan diperoleh adanya variasi pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua yaitu sebesar 43,1%.

## 5. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas serta berdasarkan data yang penulis peroleh dari penelitian sebagaimana yang telah dibahas dalam tesis ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Variabel independen dalam penelitian ini yakni persepsi, motivasi dan fasilitas kampus memang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua. Hal ini terlihat dari hasil regresi yang menerangkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan.

- a) Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua. Hal ini terlihat pada uji t yang menyatakan memiliki nilai signifikan 0,017 yang berarti  $<0,05$ . Artinya, H1 dalam penelitian ini dapat diterima.
- b) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua. Hal ini terlihat pada uji t yang menyatakan memiliki nilai signifikan 0,003 yang berarti  $<0,05$ . Artinya, H2 dalam penelitian ini dapat diterima.
- c) Fasilitas kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua. Hal ini terlihat pada uji t yang menyatakan memiliki nilai signifikan 0,014 yang berarti  $<0,05$ . Artinya, H3 dalam penelitian ini dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2003. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- A. Shimp Terence. 2003. Periklanan dan Promosi, Erlangga, Jakarta.
- A.M. Sardiman, 2007, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Bandung, Rajawali Pers
- Cateora & Graham, 2007, Pemasaran Internasional, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Catling, Jonathan & Jonathan Ling & (2012), Psikologi Kognitif, Penerbit Erlangga
- Cooper, Donald R., dan Pamela, S. Schindler. 2006. Metode Riset Bisnis, Volume 1. PT Media Global Edukasi. Jakarta.
- Daryanto, H M, 2006. Administrasi Pendidikan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi Bagian Ketujuh Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djamarah & Zain. (2006 : 46). Djamarah & Zain. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evans, J.R. and Lindsay W.M. (2008). The Management and Control of Quality (7th Edition). Ohio: Thomson South-Western.
- Ghozali, Imam. 2007. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang
- Gie, The Liang. 2002. Administrasi Perkantoran Modern. Liberty. Yogyakarta
- Hidayatullah, Furqon. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: UNS Press&Yuma Pustaka
- Jalaluddin, Rakhmat, 2007 : 51, Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta : Rajawali Press
- J, Supranto, 2003, Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi Lima, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Kotler, Phillip. 1993 : 219, Manajemen Pemasaran I & II, Terjemahan Adi Zakaria, Jakarta, LPFE-UI
- Kotler, Phillip. 1995. Marketing Management Analysis, Planning, Implementation& Control. Prentice Hall Int
- Kotler, P. and G Armstrong. (2004). Principle of Marketing : 10thEdition. New Jersey: prentice Hall
- Kotler, Philip, 2007, Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Edisi 12, PT. Indeks, New Jersey
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.

- 
- Malayu S.P. Hasibuan.(2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mar'at, 1982, Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya, Jakarta : Ghalia, Indonesia
- Mathis Robert, L. dan Jackson John, H. 2006, *Human Resource Management*, Alih Bahasa, Salemba Empat : Jakarta
- Miftah, Toha, 2003 : 154, Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- M. Ngalim Purwanto. 2007. Psikologi Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Muhibbin Syah. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. Landasan Psikologi Proses Pendidikan Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Puwanto, M. (2004). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2010, Psikologi Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rivai, Veitzal., 2003 : 290, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Robert L. Mathis – John H. Jackson (2006:342). Manajemen Sumber Daya Manusia, Buku 2, Alih Bahasa, Salemba Empat, Jakarta
- Sam, Arianto. 2008. Pengertian Fasilitas Belajar, <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html> (diunduh pada 4 desember 2016)
- Samiaji, 2004. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi", Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII, Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004.
- Sarlito W. Sarwono. (2012:86). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Siagian, Sondang, P, 1995, Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit : Andi, Yogyakarta
- Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana dan Profesi. 2011
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. 2006. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta.
- Suharman, 2005 : 23. Psikologi Kognitif, Surabaya: Srikandi.
- Sunaryo. 2004 : 98. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta:EGC.
- Tjiptono, Fandy, dan Chandra, Gregorius. 2005. Service, Quality, and Satisfaction. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Vincent, Gezpers 1997. Manajemen Bisnis Total dalam Era Globalisasi. Jakarta : Penerbit PT.Gramedia
- Vincent, Gezpers. 2007. Organizational Excellence, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Waidi. 2006 : 118. *On Becoming A Personal Excellent*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Walgito, Bimo. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta, Penerbit : Andi
- Winardi, J. 2002. Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyastuti, dkk. 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). SNA. 2-3 Desember. Hal 320-339.
- Widiyanto, Ibnu. 2008. Pointers : Metodologi Penelitian. Semarang: BP Undip, p.126.
-